

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dimaknai dengan cara ilmiah dalam memperoleh informasi yang valid yang tujuannya bisa dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan mengenai pengetahuan baru dan pada akhirnya bisa digunakan dalam mengantisipasi, memecahkan dan memahami permasalahan bidang pendidikan.¹ Penulis akan memanfaatkan metode yang sesuai dengan permasalahan yang hendak dikaji yang dijelaskan dalam deskripsi berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan dimana data yang didapatkan ini mengarahkan peneliti mengunjungi lapangan.² Lapangan penelitian dalam penelitian ini ialah MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dimana pada akhirnya penulis akan menanyakan mengenai slogan kepada guru PAI dan peserta didik.

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif deskriptif. Melalui pendekatan ini maka akan digambarkan secara cermat dan sistematis mengenai sifat populasi yang berkaitan dengan realitas yang menjadi objek penelitian.³ Pendekatan ini dilakukan karena permasalahannya belum jelas, penuh makna dan memiliki kompleksitas. Penulis hendak memahami dan mengetahui keadaan secara luas dan mendalam disertai penemuan makna mengenai peran guru PAI dalam mewujudkan slogan disiplin di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

B. Setting Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, tepatnya terletak di Jl. RAYA MURIA KM 07, Cendono Dawe Kudus. Alasan penulis memilih di MTs NU Miftahul Falah karena di MTs NU Miftahul Falah terdapat hal yang penulis cari yaitu peran guru pai dalam mewujudkan slogan madrasah. MTs NU Miftahul Falah merupakan madrasah tsanawiyah di dawe yang mendapatkan akreditasi A dan hal ini tidak terlepas dari peran guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Salah satu peran yang dilakukan guru PAI berkontribusi mewujudkan slogan madrasah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2015), 6.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 21.

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Roneka Cipta, 2007), 8.

“Disiplin! Luar Biasa!”. Pentingnya sikap disiplin untuk perkembangan peserta didik. Hal tersebut perlu untuk diteliti lebih lanjut, sehingga diharapkan dari penelitian lebih lanjut penulis mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai peran guru pai dalam mewujudkan slogan madrasah Disiplin! Luar Biasa! pada peserta didik. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Maret.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah cara peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek ini ialah sumber data dalam penelitian.

Subyek data penelitian ini yaitu: Kepala sekolah MTs NU Miftahul Falah, Guru Mata Pelajaran SKI, Guru Mata Pelajaran Fiqih, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadist, Peserta didik MTs NU Miftahul Falah.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diambil dari kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Peneliti dalam mencari sumber data primer secara langsung ke MTs NU Miftahul Falah untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitian yang penulis angkat dengan cara berinteraksi dengan kepala sekolah, guru PAI dan siswa serta mengamati secara langsung semua situasi sosial yang ada di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang dihasilkan dari sumber-sumber lain atau kepustakaan sebagai penunjang data primer. Penulis mengambil sumber data dari buku, jurnal, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dokumen, arsip maupun skripsi terdahulu tentang suatu hal yang berhubungan dengan peran guru pai dalam mewujudkan slogan sekolah “disiplin luar biasa” pada peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang umum dipakai berbagai penelitian ilmiah, adapun teknik tersebut yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai realitas yang ditelaah. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat (non partisipasi).⁴ Jenis observasi yang digunakan penelitian ini adalah observasi partisipasi yaitu peneliti ikut terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Aktivitas yang dilakukan informan akan menyajikan data yang lebih tajam dan lengkap serta memahami sejauh mana makna ditampilkan. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana langkah yang ditempuh kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik dalam melaksanakan slogan sekolah “Disiplin! Luar Biasa!”. Dengan demikian akan diperoleh data-data yang lengkap dan akurat dalam penelitian ini.

2. Wawancara (interview)

Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat menyimpulkan makna dalam suatu pembahasan tertentu.⁵ Penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk memperoleh data tentang pelaksanaan slogan sekolah, guru Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh data dalam mewujudkan slogan madrasah, dan peserta didik untuk memperoleh data dalam melaksanakan “Disiplin! Luar Biasa!” di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus. Dan peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur karena lebih memudahkan dalam mengembangkan pertanyaan atas informasi yang didapat dan sifatnya lebih bebas di bandingkan wawancara terstruktur, serta sesuai dengan penelitian penulis yang sifatnya belum pasti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁶ Dokumentasi digunakan penulis dalam mendapatkan data-data tertulis yang dimiliki oleh MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus berkaitan dengan penelitian penulis, baik berupa struktur lembaga, agenda, program, denah lokasi serta data yang terkait dengan pelaksanaan slogan madrasah “Disiplin! Luar Biasa!”.

⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan*, 56.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*., 317.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dalam penelitian kualitatif penulis menggunakan metode *credibility* (validitas internal) dimana dalam uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan penulis terdapat dua macam yaitu :

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telag diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian sahnya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala sekolah, guru pai, tenaga kependidikan dan peserta didik di MTs NU Miftahul Falah. Jawaban dari berbagai narasumber diharapkan dapat sinkronisasi yang menunjukkan kebenaran tentang peran guru pai dalam mewujudkan slogan madrasah “Disiplin! Luar Biasa!”.

b. Triangulasi teknik (cara)

Yaitu teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data kepala sekolah, guru pai, tenaga kependidikan dan peserta didik di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus. Penggabungan dari berbagai teknik tersebut dimaksudkan dapat menunjukkan suatu gambaran tentang peran guru PAI dalam mewujudkan slogan madrasah “Disiplin! Luar Biasa!” secara komoerehensif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷ Analisis data dikelompokkan ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami orang lain.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung :CV Alfabeta,2005), 335.

Dalam penelitian kualitatif mengenai peran guru pai dalam mewujudkan slogan madrasah “Disiplin! Luar Biasa!” pada peserta didik di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus. Peneliti menggunakan teknik analisis data menurut miles dan Huberman yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas selanjutnya mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.⁸ Pada tahap ini penulis memfilter data yang di dapat dari peran guru pai dalam mewujudkan slogan sekolah, kemudian data yang tidak perlu tetap disimpan jika sewaktu-waktu akan dibutuhkan.

2. Penyajian data (data display)

Pada tahap ini dilakukan kembali tahap analisis dan mengorganisasikan data yang telah di reduksi. Hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk pemaparan data secara keseluruhan dan sistematis. Data yang awalnya secara terpisah maka dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga dapat membantu peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan.⁹

3. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing atau verification)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang digarapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual, interaktif hipotesis maupun teori.¹⁰ Peneliti dalam selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian di analisis, selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan sementara yang masih mungkin berubah ketika berada di lapangan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 338.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 341.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 345.